

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMA

Fivin Amelia Safitri¹, Eka Indah Nurlaili²

¹Universitas Negeri Surabaya, ²Universitas Negeri Surabaya

¹fivin.20068@mhs.unesa.ac.id, ²ekanurlaili@unesa.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of social support and learning motivation both partially and simultaneously on the economic learning outcomes of class X students at SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. This research is a type of quantitative descriptive research that uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 22 software. Data on social support and learning motivation are collected through questionnaires, while learning outcomes use daily economic test scores. The sample used was 120 class X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik students, with a simple random sampling technique using the Slovin formula. The results of the research show that (1) Partially there is a positive and significant influence between social support on economic learning outcomes, (2) Partially there is a positive and significant influence between economic learning motivation on economic learning outcomes, (3) Simultaneously there is an influence positive and significant relationship between social support and learning motivation on economic learning outcomes.

Keywords: *Social Support, Learning Motivation, and Economic Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Pendidikan berhubungan dengan keseluruhan rangkaian pembelajaran yang berkaitan dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (Torbergsen et al., 2023). Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mengkondisikan perilaku peserta didik untuk menerapkan sikap disiplin dan pelatihan karakter (Adesemowo & Sotonade, 2022). Untuk memiliki kemampuan tersebut, pendidik diharapkan mampu memberdayakan potensi kecerdasan, sikap emosional, dan keterampilan melalui proses pembelajaran. Menurut (Solichin et al., 2021) idealnya pembelajaran yang efektif memposisikan peserta didik menjadi subjek dalam belajar, dimana menjadikan paradigma pembelajaran yang berkonsentrasi pada peserta didik. Pada pembelajaran jenis ini, guru berusaha agar peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif, dengan membiarkan peserta didik mampu secara fisik, mental dan aktif mengkonstruksi pemahaman, pengalaman, serta sikap dan keterampilan untuk mencapai hasil belajar optimal.

Ditinjau dari sudut pandang peserta didik, hasil belajar sebagai pengukuran keberhasilan dalam memberikan gambaran yang jelas tentang sesuatu yang sudah didapatkan peserta didik pada suatu rangkaian pembelajaran (Cheng et al., 2023). Selanjutnya menurut (Solichin et al., 2021) hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa berdasarkan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tersebut dihasilkan melalui penilaian semacam tes yang hasilnya diilustrasikan berupa angka tertentu. Sedangkan pada penelitian ini hasil belajar yaitu kemampuan aspek kognitif yang didapatkan peserta didik melalui nilai ulangan harian ekonomi setelah melaksanakan proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman pengetahuan terkait materi ekonomi yang telah dipelajari. Hasil belajar peserta didik sendiri disebabkan berbagai faktor, yakni datang dari luar diri (eksternal) dan dari dalam diri (internal). Salah satu penyebab eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu dukungan sosial. Sedangkan motivasi belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Torbergsen et al., 2023).

Dukungan sosial menurut (X. Wei et al., 2023) adalah pandangan individu mengenai dukungan yang ia peroleh baik dari orang tua, teman, dan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya. Sedangkan (Solichin et al., 2021) berpendapat bahwa dukungan sosial dapat memberikan konstruksi positif, seperti memberikan rasa optimisme dalam mempengaruhi masa depannya, meningkatkan keamanan, kenyamanan serta kesehatan batin atau mental.

DOI: 10.33603/ejpe.v12i2.9009

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Dalam penelitian ini dukungan sosial diartikan sebagai suatu bentuk kehadiran serta dukungan yang berasal dari lingkungan sosial seperti orang tua, guru, dan teman sebaya yang mampu mengakibatkan seseorang merasa dicintai, memperoleh kenyamanan serta merasa memperoleh perhatian, sehingga akan menyebabkan meningkatnya rasa percaya diri dari seseorang yang menerima perlakuan tersebut. Menurut (Malecki & Elliott, 1999) dukungan sosial memiliki empat indikator, yaitu (1) dukungan emosional, berupa tindakan kepedulian, perhatian, simpati, empati sehingga orang yang memperoleh merasakan sentuhan emosional; (2) dukungan apresiasi, yakni dukungan dengan memberikan tindakan persetujuan dan nilai positif terhadap gagasan, pikiran, perasaan, sikap dan tindakan seseorang; (3) dukungan instrumental, yaitu bantuan materiil dan finansial dalam melaksanakan tugas dan proses pembelajaran; (4) dukungan informasi, yaitu dukungan dengan bimbingan, nasihat, masukan, arahan seseorang kepada orang lain dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Peran dukungan sosial sangat dominan agar peserta didik dapat terdorong untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (X. Wei et al., 2023). Dengan demikian dukungan sosial yang positif mempunyai bagian yang cukup penting guna membantu peserta didik dalam mengkondisikan proses belajarnya, meningkatkan keaktifan, serta menimbulkan sikap percaya diri ketika mengerjakan tugas yang dihadapi sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih maksimal (Firdaus, 2018). Penelitian tersebut sejalan dengan (Fitriyani, 2019; Uran et al., 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan sosial terhadap hasil belajar akademik. Namun berbeda halnya dengan penelitian (Achdiyah et al., 2023; Solichin et al., 2021) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan dukungan sosial dengan hasil belajar.

SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik menjadi salah satu sekolah swasta terbaik di Kabupaten Gresik. Sekolah ini terakreditasi A dan berada di lingkungan perumahan yang strategis dan nyaman. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik, ditemukan fakta bahwa dukungan sosial dari lingkungan sekolah sudah baik. SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik adalah salah satu sekolah yang memiliki fasilitas belajar sangat lengkap seperti tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan masih kondisi baru. Peserta didik merasa bahwa mereka mendapatkan dukungan sosial dari teman, guru, dan orang tua dengan baik. Dalam lingkup pertemanan, peserta didik merasa terbantu oleh temannya berusaha membantu jika terdapat tugas yang sulit. Selanjutnya guru yang mengorganisasikan proses belajar mengajar sedemikian rupa, sehingga membuat kondisi belajar yang inovatif, nyaman, dan menyenangkan. Di samping itu, guru juga senantiasa memberikan perhatian dan nasihat untuk peserta didik. Terakhir dukungan sosial dari orang tua yang selalu melengkapi kebutuhan anaknya dan juga memberikan kasih sayang. Dengan dukungan sosial yang baik tersebut diharapkan bisa membuat peserta didik lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran, yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang baik (Chen et al., 2023).

Jika dianalisis lebih lanjut, kondisi yang terjadi pada observasi sebelumnya mengindikasikan bahwa dukungan sosial yang diperoleh sebagian besar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik adalah positif. Namun berdasarkan dukungan sosial yang positif, ditemukan data bahwa hasil belajar atau nilai yang didapat peserta didik pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai kategori baik. Hasil observasi diperoleh dari total 170 peserta didik kelas X, terdapat 128 orang dengan persentase sebesar 74% memperoleh hasil belajar STS (Sumatif Tengah Semester) Ganjil belum memenuhi KKM nilai 79. Dari satu kelas

sebanyak kurang lebih 27 peserta didik, hanya lima sampai enam orang saja yang memperoleh nilai lebih dari KKM 79. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada mata pelajaran ekonomi, hasil belajar mereka masih termasuk rendah. Dilihat dari permasalahan tersebut, hasil observasi yang dilakukan tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa ketika dukungan sosial peserta didik positif, maka hasil belajarnya tinggi. Sebaliknya ketika dukungan sosial negatif, maka hasil belajar peserta didik rendah (Chen et al., 2023; X. Wei et al., 2023).

Di samping pentingnya dukungan sosial, motivasi belajar juga dianggap mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Tentama et al., 2019). Menurut (Huang et al., 2023) motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri peserta didik guna memperoleh suatu tujuan. Sedangkan menurut (Karimah & Sunanik, 2018), motivasi belajar ekonomi adalah dorongan dan kesan yang menggerakkan individu guna memenuhi tujuan atau mencapai keseimbangan dalam pembelajaran ekonomi. Pada penelitian ini motivasi belajar merupakan dorongan yang mengakibatkan seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan motivasi belajar ekonomi adalah seluruh hal yang menjadi upaya penggerak yang mengakibatkan peserta didik bersemangat dalam belajar ekonomi sehingga proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi menjadi terarah dan tujuan belajar menjadi terlaksana.

Motivasi dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik memiliki arti bahwa adanya kegiatan belajar bersumber dari suatu dorongan dalam diri dengan tujuan mutlak berhubungan kegiatan pembelajaran (Sahade et al., 2022). Kemampuan mereka diuji dan memiliki inisiatif untuk belajar walaupun ketika tidak memperoleh imbalan eksternal. Selanjutnya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari faktor eksternal, misalnya memperoleh hadiah atau hukuman, yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas (Ryan & L. Deci, 2020). Motivasi intrinsik dianggap lebih penting dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik karena tumbuh dari diri individu dan memberikan arah dalam aktivitas belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik sering kali dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari pembelajaran mandiri yang sebenarnya. Selain itu motivasi ekstrinsik biasanya tidak berfungsi dalam jangka panjang karena sekali penghargaan dihilangkan, maka peserta didik dapat kehilangan motivasi mereka (Adamma et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut maka dalam variabel motivasi belajar, peneliti hanya mengambil indikator motivasi intrinsik peserta didik untuk melihat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar ekonomi.

Motivasi merupakan suatu hal yang mempunyai dampak cukup besar bagi kesuksesan peserta didik saat proses belajar (Medeiros et al., 2021). Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong perilaku yang aktif dan sangat terlibat dalam pembelajaran, yang merupakan prasyarat penting bagi pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian (Huang et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Kegiatan belajar ekonomi peserta didik memerlukan motivasi belajar untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Mereka yang termotivasi, senantiasa bersemangat serta dapat membuat suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Namun ditemukan hasil penelitian yang tidak sejalan dari (Solichin et al., 2021) dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kendati demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa masing-masing peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda karena motivasi belajar dapat dipengaruhi berbagai faktor (Lo et al., 2022). Hal tersebut dapat dilihat pada motivasi intrinsik peserta didik kelas X SMA

Muhammadiyah 10 GKB Gresik, khususnya pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi. Keinginan peserta didik masih rendah untuk mempelajari materi ekonomi sebelum di bahas oleh guru saat di kelas. Dalam satu kelas yang terdiri dari 27 orang, tidak lebih dari jumlah setengah kelas yang berusaha mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan terkait materi ekonomi karena dari pihak peserta didik sendiri yang merasa kurang memiliki minat terhadap materi ekonomi yang sulit dipahami. Sebagian besar dari mereka menganggap bahwa materi ekonomi sangat kompleks, dimana mengandung teori yang menggabungkan rumus, kurva, maupun perhitungan yang harus dikuasai. Kemudian dalam satu kelas, tidak semua anak mau berdiskusi kelompok dan mengumpulkan tugas yang telah dibagikan oleh guru karena kurangnya motivasi untuk membuat orang tua bangga melalui perolehan nilai yang baik. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut diketahui bahwa motivasi belajar ekonomi khususnya motivasi intrinsik sebagian peserta didik kelas X masih rendah.

Selanjutnya terkait dengan obyek penelitian, menurut *World Health Organization* (WHO) kelompok remaja meliputi masa sekolah yang baru saja menjalani masa peralihan kompleks dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa krusial dalam kehidupan peserta didik dimana terjadi konstruksi fisiologis, perubahan mental, dan perkembangan sosial (P. Wei, 2022). Dukungan sosial dapat membantu remaja mengatasi stres dan tekanan yang mereka alami selama masa transisi ini, sehingga mereka dapat fokus pada belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, dukungan sosial berperan meningkatkan kepercayaan diri yang lebih tinggi serta lebih termotivasi untuk terus belajar (Alhafid & Nora AN, 2020). Berdasarkan pernyataan sebelumnya, peserta didik kelas 10 SMA masuk ke dalam kriteria usia remaja yang sangat membutuhkan dukungan sosial. Oleh karena itu kelas 10 dipilih sebagai objek penelitian ini apalagi mereka mengalami transisi dari jenjang pendidikan SMP ke SMA, serta baru mendapatkan materi ekonomi pada saat di SMA (Heditya & Sawitri, 2023). Pada tahap tersebut, peserta didik bukan saja dihadapkan pada materi pelajaran yang lebih kompleks, tetapi juga mengalami perubahan sosial dan emosional yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka (Saputro & Sugiarti, 2021). Dukungan sosial di lingkungan orang tua, guru, teman sekelas, dan sahabat dapat memainkan peran kunci dalam membantu peserta didik mengatasi tantangan ini.

Urgensi atau alasan penelitian ini perlu diadakan untuk membantu pendidik dalam mencari tahu atau menganalisis faktor apa saja yang sekiranya dapat mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik yang rendah. Dengan demikian, guru bersama pihak terkait lainnya dapat mencari strategi dalam memperbaiki hasil belajar ekonomi dengan cara memberikan dukungan sosial dan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi. Selain itu berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat *research gap* antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian dengan fenomena yang ada. Sehingga pada penelitian ini bermaksud untuk menganalisis permasalahan dengan judul penelitian "Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA". Mengacu dari judul tersebut, maka peneliti menetapkan hipotesis penelitian diantaranya: (1) Dukungan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ekonomi; (2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ekonomi; serta (3) Dukungan sosial dan motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ekonomi.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan kuantitatif yang menekankan penggunaan angka, statistik, dan pengujian hipotesis untuk menjelaskan fenomena atau memahami hubungan antar variabel. Metode analisis kuantitatif deskriptif dipilih untuk menganalisis hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Adapun sebanyak 170 orang peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yang diambil dari enam kelas. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 120 peserta didik yang didapatkan dari teknik *simple random sampling* dengan rumus Slovin dan taraf kesalahan yang dipilih oleh peneliti yaitu 5%. Teknik tersebut dipilih karena dengan metode pengacakan, dapat membantu individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih (Creswell, 2012). Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber pada kuesioner terkait dukungan sosial pada peserta didik dan motivasi belajar ekonomi, dengan skala pengukuran dalam bentuk skala *likert* yang ditetapkan menjadi lima alternatif jawaban.

Total instrumen dalam penelitian ini sebanyak 39 pernyataan, yang terdiri dari 35 pernyataan terkait dukungan sosial dan empat pernyataan terkait motivasi belajar ekonomi. Sedangkan teknik tes dipakai untuk mengumpulkan data hasil belajar ekonomi peserta didik, yang diambil dari nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik tahun ajaran 2023/2024. Selanjutnya dilakukan tahapan uji validitas dan reabilitas dahulu sebelum penyebaran kuisisioner ke semua sampel untuk mengukur keandalan, ketetapan, dan keterpercayaan mengenai suatu pengukuran (Sukmadinata, 2011). Dari hasil uji validitas terhadap 30 responden awal, diperoleh hasil dari 35 pernyataan dukungan sosial, semua item reliabel namun terdapat dua item yang tidak valid sehingga tersisa 33 item yang disebar ke semua sampel. Sedangkan untuk empat pernyataan motivasi belajar ekonomi, semua item pernyataan diketahui valid dan reliabel sehingga semua item pernyataan diikuti saat penyebaran kuisisioner ke semua sampel. Kemudian data tersebut ditransformasi dulu sebelum dilakukan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat disusun menggunakan persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Langkah awal yaitu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun penjelasan mengenai hasil pengujian asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam asumsi klasik untuk memastikan data yang dibentuk memiliki model regresi linier yang terdistribusi normal (Ghozali, 2016). Kriteria sebuah data terdistribusi normal dapat dilihat melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dikatakan terdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 120 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 2.55 |
| | Std. Deviation | 1.81148980 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .047 |
| | Positive | .044 |
| | Negative | -.047 |
| Test Statistic | | .047 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil dalam uji normalitas pada Tabel 1, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, karena nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Menurut (Ghozali, 2016) jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas dan Analisis Regresi Linier Berganda

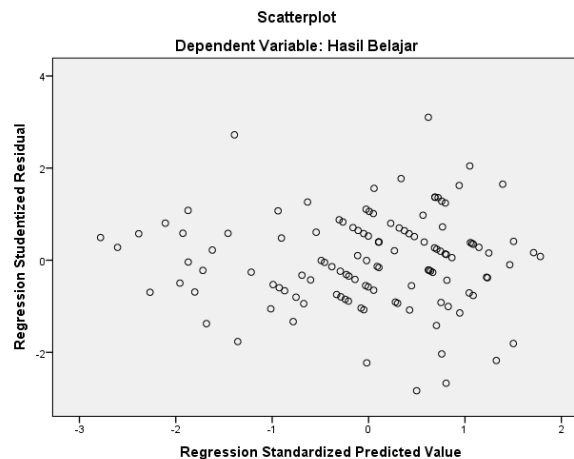
| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | 77.466 | .847 | | 91.489 | .000 | | |
| DS | 2.201 | .514 | .373 | 4.280 | .000 | .473 | 2.116 |
| MB | 1.749 | .341 | .447 | 5.128 | .000 | .473 | 2.116 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji multikolinearitas variabel dukungan sosial dan motivasi belajar pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar $0,473 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,116 < 10,00$. Berdasarkan syarat asumsi klasik maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kriteria untuk tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 1 di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu dan titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah pada angka 0 sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis tersebut berfungsi sebagai pemahaman bagaimana dukungan sosial dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi peserta didik. Uji regresi linier berganda menggunakan pengujian hipotesis tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil dari regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2.

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi berganda $Y = 77,466 + 2,201 X_1 + 1,749 X_2$. Dari persamaan regresi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa,

- Nilai konstanta (α) sebesar 77,466. Artinya apabila dukungan sosial (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebesar 0, maka hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB sebesar 77,466.
- Koefisien regresi untuk variabel dukungan sosial (β_1) sebesar 2,201. Artinya dengan asumsi motivasi belajar (X_2) tetap, maka setiap peningkatan dukungan sosial (X_1) sebesar 1% akan menaikkan hasil belajar ekonomi sebesar 2,201%. Tanda positif dari β_1 menunjukkan pengaruh positif antara dukungan sosial dengan hasil belajar, dimana ketika dukungan sosial meningkat, maka hasil belajar ekonomi juga meningkat dan sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar (β_2) sebesar 1,749. Artinya dengan asumsi dukungan sosial (X_1) tetap, maka setiap peningkatan motivasi belajar (X_2) sebesar 1% akan menaikkan hasil belajar ekonomi sebesar 1,749%. Tanda positif dari β_2 menunjukkan pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dimana ketika motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar ekonomi juga meningkat dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan tahapan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda, tahapan selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis melalui uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

a. Uji t

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variable independen (X) secara parsial terhadap variable dependen (Y). Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan analisis pada variabel X1 (dukungan sosial) diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga variabel dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar ekonomi pada alpha 5%. Selanjutnya hasil analisis untuk variabel X2 (motivasi belajar) diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar ekonomi pada alpha 5

b. Uji F

Uji F merupakan tahapan mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak dilakukan atau untuk melihat pengaruh variable independen (X) secara bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen (Y). Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 540.094 | 2 | 270.047 | 80.911 | .000 ^b |
| | Residual | 390.498 | 117 | 3.338 | | |
| | Total | 930.592 | 119 | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square* pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .762 ^a | .580 | .573 | 1.827 | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4 diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,580. Artinya variasi seluruh variabel bebas (dukungan sosial dan motivasi belajar) dapat mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar ekonomi) sebesar 58% (0,580). Sedangkan sisanya sebesar 42% (0,420) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau yang tidak ada didalam model regresi linier.

Pembahasan

Hipotesis 1: Dukungan Sosial Berpengaruh Signifikan Positif terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Apabila semakin positif dukungan sosial yang diperoleh maka semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh, maka semakin rendah pula hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Barratt & Duran, 2021; Chen et al., 2023; Fitriyani, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Adanya rasa nyaman, dihargai, dan pengakuan dari lingkungan sosial memberi dampak situasi awal yang baik bagi kondisi psikis peserta didik dalam menerima pembelajaran. Pemberian dukungan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan, memberikan dampak positif tidak hanya ketika peserta didik menerima pelajaran tetapi berlanjut pada saat mereka menghadapi tugas maupun evaluasi pembelajaran yang pada akhirnya memberikan kesempatan memperoleh hasil belajar yang baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Dwisavitri & Retnowati, 2019) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Selain orang tua, guru juga berperan dalam memberikan dukungan kepada peserta didik. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian (Uran et al., 2019), yang menyebutkan dukungan sosial guru berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar. Guru diharapkan dapat mengorganisasi kelas, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, dan memberikan perhatian kepada peserta didik sehingga kegiatan belajar peserta didik lebih terarah dan memperoleh hasil belajar sangat baik.

Dengan demikian, pemberian dukungan sosial dari berbagai pihak harus senantiasa dilakukan untuk berperan aktif dalam mensukseskan pendidikan peserta didik dengan berbagai cara seperti memotivasi, memberikan teladan, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hipotesis 2: Motivasi Belajar Berpengaruh Signifikan Positif terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil penelitian ini menjelaskan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. Apabila semakin besar motivasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi seperti aktif dan senantiasa menunjukkan rasa semangat belajar, maka semakin meningkat pula hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, maka semakin rendah pula perolehan hasil belajar yang disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik untuk mempelajari materi ekonomi lebih dalam. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu ditemukannya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar pada peserta didik (Huang et al., 2023; Putrie, 2019; Rafiola et al., 2020). Penjelasan mengenai hal tersebut yaitu karena kegiatan belajar peserta didik memerlukan motivasi agar bersemangat dalam belajar serta membuat suasana belajar yang kondusif dan interaktif untuk memperoleh prestasi yang baik. Motivasi juga dapat berguna dalam merangsang proses belajar ekonomi, karena motivasi bisa menjadi pendorong dan pembangkit peserta didik dalam belajar yang pada akhirnya mendapatkan hasil belajar yang baik (Tentama et al., 2019).

Peserta didik yang termotivasi mampu mengarahkan proses belajarnya menjadi lebih baik, senang menjalankan kegiatan menantang pada saat belajar dan menunjukkan kreativitas, sikap rajin, serta hasil belajar yang diperolehnya tinggi. Sebaliknya peserta didik yang motivasi

belajarnya rendah maka usaha yang dilakukan juga akan berkurang, tidak intens, mudah menyerah, dan malas untuk melakukan aktivitas belajar sehingga dapat berakibat pada perolehan hasil belajar yang kurang optimal. (Anggryawan, 2019; Torbergesen et al., 2023). Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian (Lestari & Listiadi, 2022), dimana motivasi belajar ikut andil dalam meningkatkan keberhasilan dalam memperoleh nilai yang baik. Adanya motivasi akan mendorong peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga dapat meraih tujuan belajar yang dikehendakinya yaitu mendapatkan hasil belajar yang tinggi

Hipotesis 3: Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar Berpengaruh Signifikan Positif terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada uji F menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa baik dukungan sosial maupun motivasi belajar berkontribusi signifikan secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan kata lain, dukungan sosial yang diperoleh peserta didik tinggi dan motivasi belajar peserta didik yang kuat secara bersama-sama dapat mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang positif berperan penting dalam mengkondisikan proses belajar dan peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mampu menghasilkan hasil belajar ekonomi yang lebih maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kaynak et al., 2023; Rachdanti et al., 2023; Sarmiati et al., 2019).

Menurut (Lin et al., 2023) dukungan sosial dapat membantu peserta didik menyelesaikan tuntutan belajar, memberi mereka keyakinan, dan dapat menumbuhkan motivasi yang lebih kuat untuk terlibat aktif dalam lingkungan belajar mereka. Sehingga dari hal tersebut peserta didik memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (X. Wei et al., 2023) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial mampu membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara baik dan aktif sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih maksimal.

Dengan adanya penelitian ini, dapat dikatakan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik agar lebih maksimal maka diperlukan pemberian dua faktor yakni pemberian dukungan sosial dan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Namun harus diperhatikan juga mengenai faktor lainnya yang dapat berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik, mengingat hasil belajar sangat penting untuk mengetahui tingkat efektif tidaknya sistem pembelajaran dan menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi. Faktor lainnya tersebut terdiri dari faktor eksternal seperti teknologi, status sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar maupun faktor internal seperti inteligensi, kesehatan, *self efficacy*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasanya: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. Artinya, semakin positif dukungan sosial yang diperoleh peserta didik maka semakin meningkat pula motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran ekonomi. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekonomi dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. Artinya, semakin besar

motivasi peserta didik seperti aktif dan senantiasa menunjukkan rasa semangat belajar ekonomi, maka semakin meningkat pula hasil belajar ekonominya. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. Artinya, dukungan sosial yang positif berperan penting dalam mengkondisikan proses belajar dan peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mampu menghasilkan hasil belajar ekonomi yang lebih maksimal.

Referensi

- Achdiyah, H. N., Latipun, L., & Yuniardi, M. S. (2023). The Influence of Social support on Academic Performance: The Mediating Role of Cognitive Engagement. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 11(2), 85–90. <https://doi.org/10.22219/jipt.v11i2.22651>
- Adamma, O. N., Ekwutosim, O. P., & Unamba, E. C. (2018). Influence of Extrinsic and Intrinsic Motivation on Pupils Academic Performance in Mathematics. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1322>
- Adesemowo, P. O., & Sotonade, O. A. T. (2022). *Basic of Education: The Meaning and Scope of Education* (P. O. Adesemowo (ed.)). Ago-Iwoye: Olabisi Onabanjo University.
- Alhafid, A. F., & Nora AN, D. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 284–300. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i4.53>
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75.
- Barratt, J. M., & Duran, F. (2021). Does Psychological Capital and Social Support Impact Engagement and Burnout in Online Distance Learning Students? *Internet and Higher Education*, 51(February), 100821. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2021.100821>
- Chen, C., Bian, F., & Zhu, Y. (2023). The Relationship Between Social Support and Academic Engagement Among University Students: the Chain Mediating Effects of Life Satisfaction and Academic Motivation. *BMC Public Health*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17301-3>
- Cheng, S., Xie, K., & Collier, J. (2023). Motivational Beliefs Moderate the Relation Between Academic Delay and Academic Achievement in Online Learning Environments. *Computers and Education*, 195(December 2022), 104724. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104724>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (C. Robb (ed.); 4th ed.). Pearson Education.
- Dwisavitri, N., & Retnowati, T. H. (2019). Effect of Learning Interest and Parental Social Support on Social Studies Learning Outcomes. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 323, 286–291. <https://doi.org/10.2991/icossce-icsmc-18.2019.52>
- Firdaus, A. R. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Semarang. *Psikologi*, 1–11.

- Fitriyani, N. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial dan Psychological Well Being Terhadap Prestasi Belajar Santri Kelas X (Studi Kasus di MBS Sleman dan Ibnul Qoyyim Putri). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(1), 34–46.
[https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(1\).34-46](https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(1).34-46)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heditya, N. R., & Sawitri, D. R. (2023). Hubungan antara Harga Diri dan Adaptabilitas Karir pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 12(1), 7–11.
<https://doi.org/10.14710/empati.2023.27437>
- Huang, A. Y. Q., Lu, O. H. T., & Yang, S. J. H. (2023). Effects of Artificial Intelligence–Enabled Personalized Recommendations on Learners’ Learning Engagement, Motivation, and Outcomes in a Flipped Classroom. *Computers and Education*, 194(June 2022), 104684. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104684>
- Karimah, N. A., & Sunanik. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 15(2), 43–52.
- Kaynak, Ü., Kaynak, S., & Sevgili Koçak, S. (2023). The Pathway from Perceived Peer Support to Achievement via School Motivation in Girls and Boys: A Moderated-Mediation Analysis. *Research in Middle Level Education Online*, 46(3), 1–13.
<https://doi.org/10.1080/19404476.2023.2171655>
- Lestari, D. R., & Listiadi, A. (2022). Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Lingkungan Keluarga Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 304–314.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p304-314>
- Lin, X., Hu, Y., Chen, C., & Zhu, Y. (2023). The Influence of Social Support on Higher Vocational Students’ Learning Motivation: The Mediating Role of Belief in a Just World and the Moderating Role of Gender. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 1471–1483. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S402643>
- Lo, K. W. K., Ngai, G., Chan, S. C. F., & Kwan, K. P. (2022). How Students’ Motivation and Learning Experience Affect Their Service-Learning Outcomes: A Structural Equation Modeling Analysis. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.825902>
- Malecki, C. K., & Elliott, S. N. (1999). Adolescents’ Ratings of Perceived Social Support and its Importance: Validation of the Student Social Support Scale. *Psychology in the Schools*, 36(6), 473–483. <https://doi.org/10.1002/pits.10004>
- Medeiros, H. C. P., Soares, A. B., & Monteiro, M. C. (2021). Adolescent Social Skills, Perception of Social Support and Motivation to Learn: the impact on School Performance. *Scielo*, 26(3), 533–543.
<https://www.scielo.br/j/psuf/a/rdVHncKRvH3GX6LcKSPRZGr/abstract/?lang=es>
- Putrie, C. A. R. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 18–26.
- Rachdanti, Z. S., Purwana, D., & Widyastuti, U. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keuangan Kelas 11 SMKN 18 JAKARTA.

- Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(5), 226–249.
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The Effect of Learning Motivation, Self-Efficacy, and Blended Learning on Students' Achievement in The Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Ryan, R. M., & L. Deci, E. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivation From a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61.
- Sahade, Putri, D. R., & Hasyim, S. H. (2022). The Influence of Learning Interest, Intrinsic Motivation, and Extrinsic Motivation on Student Achievement at SMK PGRI Enrekang. *Pinisi Business Administration Review*, 4(1), 65–72. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pbar/index>
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 59–72. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>
- Sarmiati, S., Kadir, K., Bey, A., & Rahim, U. (2019). The Effect Of Learning Motivation and Social Support on Mathematical Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 77. <https://doi.org/10.36709/jpm.v10i1.5646>
- Solichin, M. M., Muhlis, A., & Ferdiant, A. G. (2021). Learning motivation as intervening in the influence of social support and self regulated learning on learning outcome. *International Journal of Instruction*, 14(3), 945–964. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14355a>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tentama, F., Subardjo, & Abdillah, M. H. (2019). Motivation to Learn and Social Support Determine Employability Among Vocational High School Students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 237–242. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18188>
- Torbergsen, H., Utvær, B. K., & Haugan, G. (2023). Nursing Students' Perceived Autonomy-Support by Teachers Affects Their Intrinsic Motivation, Study Effort, and Perceived Learning Outcomes. *Learning and Motivation*, 81(May 2022). <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2022.101856>
- Uran, A. L., Leton, S. I., & Uskono, I. V. (2019). The Effect Of Self Effication And Teacher's Social Support To Student Mathematics Achievement. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1), 69–76.
- Wei, P. (2022). The Impact of Social Support on Students' Mental Health: a New Perspective Based on Fine Art Majors. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.994157>
- Wei, X., Saab, N., & Admiraal, W. (2023). Do Learners Share the Same Perceived Learning Outcomes In Moocs? Identifying the Role of Motivation, Perceived Learning Support, Learning Engagement, and Self-Regulated Learning Strategies. *Internet and Higher Education*, 56(August 2022), 100880. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2022.100880>